

. BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti meminta rekomendasi dari kepala MIN Bawan. Atas dasar rekomendasi tersebut maka penelitian dapat dilaksanakan.

4.2 Hasil Penelitian Siklus I

1. Perencanaan Tindakan

Pertemuan pertama dalam siklus I kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada senin 16 September 2013 jam pelajaran pertama dan kedua (2 x 35 menit) dengan materi menentukan perkalian sebagai penjumlahan berulang.

Pertemuan kedua dalam siklus I kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada Rabu 18 September 2013 jam pelajaran pertama dan kedua (2 x 35 menit) dengan materi menentukan perkalian dengan sifat pengelompokan. dengan tujuan meningkatkan hasil belajar, dan meningkatkan lagi keaktifan siswa dalam mengali dan menghitung, dan perhatian terhadap pelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Pertemuan Pertama

Kegiatan awal, guru memeriksa kerapian siswa dengan menyuruh siswa berdiri di tempat masing-masing, selanjutnya guru memeriksa ketersediaan bahan dan alat pembelajaran, guru mengabsen para siswa dan dilanjutkan dengan

apersepsi sapaan-sapaan keislaman. Setelah selesai melakukan apersepsi siswa diberi penjelasan tentang pembelajaran perkalian secara singkat. Yang dilanjutkan dengan pemberian tes awal.

Selanjutnya adalah kegiatan inti, yaitu menjelaskan rencana pembelajaran dilanjutkan dengan menerangkan tentang perkalian, sambil menerangkan cara penggunaan table perkalian mengerjakannya secara kerja kelompok, dengan membuka forum pertanyaan bagi siswa yang kurang paham. Dilanjutkan dengan memberi rangsangan supaya siswa mampu beradu cepat dalam mengisikan .tabel perkalian yang di temple guru dipapan tulis.

Diakhir kegiatan pembelajaran siswa dibimbing menyimpulkan pelajaran dan di berikan soal secara individu.

b. Pertemuan Kedua

Kegiatan awal, pada pertemuan kedua ini pertama-tama guru memeriksa kerapian siswa dengan menyuruh siswa berdiri di tempat masing-masing, selanjutnya guru memeriksa ketersediaan bahan dan alat pembelajaran, guru membca daftar hadir siswa, dan dilanjutkan dengan apersepsi tentang pelajaran perkalian dengan sifat pengelompokan. Setelah selesai melakukan apersepsi siswa diberi penjelasan tentang pembelajaran perkalian dengan sifat pengelompokan secara lebih rinci lagi.

Kegiatan inti, yaitu penyampaian kegiatan pelajaran tentang perkalian dengan sifat pengelompokan oleh guru, Guru menjelaskan aturan kerja kegiatan dan cara menjodohkan lembar yang dibagi. Selanjutnya siswa menyajikan hasil

kerja kelompok di depan kelas. Diakhir kegiatan inti guru memberikan penghargaan siswa yang memperoleh nilai tertinggi

Diakhir dari kegiatan pembelajaran, guru membimbing siswa memberikan kesimpulan dan kembali memberikan tes akhir.

3. Hasil Observasi dan Evaluasi

a. Pertemuan Pertama

Dari hasil pengamatan yang dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru cukup baik.
- b. Siswa melakukan penelitian dengan tertib cukup baik
- c. Siswa antusias dalam pelajaran dengan diadakannya pembelajaran dengan alat peraga dengan baik.
- d. Siswa bertanya tentang hal yang kurang jelas kepada guru cukup baik.
- e. Memberi kesimpulan terhadap hal yang diamati cukup baik.
- f. Siswa melakukan Tanya jawab sudah cukup baik.

Data penelitian tentang meningkatkan efektifitas penggunaan alat peraga di kelas III MIN Bawan Barabai tahun pelajaran 2013/2014 dapat diketahui dari hasil tes awal yang disajikan berikut:

Tabel 4.1 Hasil tes awal

No	Indikator	Kategori Hasil Belajar	Jumlah siswa	Persentase
1	Menentukan penjumlahan berulang	Tinggi (>65)	7	13,46%
		Sedang ($30 - 65$)	4	18,81%
		Rendah (< 30)	11	50,00%
Jumlah	-	22	100%	

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa nilai siswa kelas III MIN Bawan tahun pelajaran 2013/2014 dalam mempelajari perkalian dengan menggunakan kerja kelompok terbanyak masuk dalam kategori rendah, yaitu sebesar 50,00 %. Hal ini berarti bahwa pengetahuan dasar/awal tergolong masih kurang. Kenyataan ini masih bisa dimaklumi karena pada dasarnya memang para siswa kebanyakan belum mengetahui tentang perkalian atau penjumlahan yang berulang

Setelah kegiatan pembelajaran pertemuan pertama selesai, dilakukan tes hasil belajar dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal 1. Pada pertemuan ini siswa sudah mengalami peningkatan yang diterapkan, hal ini dapat dilihat pada tabel hasil tes akhir Pertemuan Pertama berikut:

Tabel 4.2 Hasil tes akhir

No	Indikator	Kategori Hasil Belajar	Jumlah siswa	Persentase
1	Menentukan perkalian, atau penjumlahan berulang dan dengan sifat pengelompokan	Tinggi (>65)	9	40,90%
		Sedang ($30 - 65$)	8	36,36%
		Rendah (< 30)	5	22,72%
Jumlah		-	22	100,00%

b. Pertemuan Kedua

Dari hasil pengamatan yang dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru dengan baik.
- b. Siswa melakukan penelitian dengan tertib cukup baik
- c. Siswa antusias dalam pelajaran dengan diadakannya pembelajaran dengan alat peraga dengan baik.
- d. Siswa bertanya tentang hal yang kurang jelas kepada guru dengan baik.
- e. Memberi kesimpulan terhadap hal yang diamati cukup baik.
- f. Siswa melakukan Tanya jawab sudah cukup baik.

Data penelitian tentang meningkatkan efektifitas di kelas III MIN Bawan tahun pelajaran 2013/2014 dapat diketahui dari hasil tes awal yang disajikan berikut:

Tabel 4.3 Hasil tes awal

No	Indikator	Kategori Hasil Belajar	Jumlah siswa	Persentase
1	Menentukan perkalian dengan sifat pengelompokan	Tinggi (>65)	10	45,45%
		Sedang ($30 - 65$)	7	31,81%
		Rendah (< 30)	5	22,72%
Jumlah		-	22	100%

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa nilai tes awal siswa kelas III MIN Bawan tahun pelajaran 2013/2014 dalam mempelajari perkalian dengan sifat pengelompokannya terbanyak masuk dalam kategori tinggi, yaitu sebesar 54,54%. Hal ini berarti bahwa pengetahuan dasar/awal tentang materi sudah lebih meningkat. Kenyataan ini masih bisa dimaklumi karena pada dasarnya memang para siswa kebanyakan belum mengetahui alat peraga yang diterapkan pada pelajaran.

Setelah kegiatan siklus I selesai, dilakukan tes hasil belajar dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Dalam pertemuan kedua pembelajaran berlangsung lebih baik dari sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes akhir pertemuan II ini.

Tabel 4.4 Hasil tes akhir

No	Indikator	Kategori Hasil Belajar	Jumlah siswa	Persentase
1	Menentukan perkalian dengan sifat pengelompokannya	Tinggi (>65)	12	54,54%
		Sedang (30 -65)	7	31,81%
		Rendah (< 30)	3	13,63%
Jumlah		-	22	100,00%

4. Refleksi

Berdasar pengamatan dari pertemuan siklus I, maka diperoleh hal-hal sebagai berikut:

- a. Hasil pembelajaran dengan kerja kelompok ternyata mampu meningkatkan hasil belajar anak.
- b. Hasil belajar pada pertemuan pertama adalah 50%. Terjadi peningkatan nilai pada pertemuan kedua yaitu 54,54%. Hasil belajar yang didapat masih sudah mencapai KKM yang telah ditentukan. Tetapi belum mendapat nilai maksimal yang diharapkan. Maka akan diadakan perbaikan nilai pada siklus II
- c. Aktifitas siswa pada pertemuan pertama dalam hal memperhatikan penjelsan dari guru, keaktifan dalam bertanya, menarik kesimpulan dan *berhitung perkalian* dirasa masih kurang.

Aktivitas siswa pada pertemuan kedua dapat dikatakan cukup berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kesiapan dan partisipasi siswa juga sudah tergolong cukup baik dibanding pertemuan pertama. Hanya saja dalam hal bertanya dan *berhitung perkalian* masih perlu ditingkatkan. Serta peningkatan hasil belajar yang maksimal.

4.3 Hasil Penelitian Siklus II

1. Perencanaan

Perencanaannya adalah:

- a. Meningkatkan hasil belajar
- b. Meningkatkan kemampuan siswa dalam *berhitung perkalian*.

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan awal, guru mengajak siswa berdo'a bersama, lalu siswa disuruh berdiri untuk memeriksa kerapian siswa. kemudian guru membaca daftar hadir siswa, dilanjutkan dengan apersepsi terhadap pelajaran terdahulu. Di akhir kegiatan awal guru menjelaskan tentang rencana kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari, yaitu tentang meningkatkan pemahaman materi pelajaran.

Kegiatan inti, dalam kegiatan ini guru lebih menekankan pada penguasaan siswa dalam pelajaran serta *berhitung dengan perkalian* dalam setiap masalah yang ditemukan . guru memberikan kesempatan untuk siswa yang dianggap masih perlu bimbingan dalam pembelajaran . Diakhir kegiatan inti siswa diberi tugas soal secara individu.

Diakhir kegiatan , guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran dan memberikan penghargaan terhadap pemain terbaik.

B. Hasil Observasi dan Evaluasi

Dari hasil pengamatan yang dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru dengan baik.
- b. Siswa melakukan penelitian dengan tertib dengan baik
- c. Siswa antusias dalam pelajaran dengan diadakannya pembelajaran dengan alat peragadengan baik.
- d. Siswa bertanya tentang hal yang kurang jelas kepada guru dengan baik.
- e. Memberi kesimpulan terhadap hal yang diamati dengan baik.
- f. Siswa melakukanberhitung perkalian sudah dengan baik.

Data penelitian tentang efektifitas penggunaan alat peraga sederhana “Tabel Perkalian” dalam pembelajaran Matematika pada MIN Bawan Tahun pelajaran 2013/2014 dapat diketahui dari hasil pre test yang disajikan berikut:

Tabel 4.5 Hasil tes akhir FPB dan KPK

No	Indikator	Kategori Hasil Belajar	Jumlah siswa	Persentase
1	Menentukan FPB	Tinggi (>60)	22	100%
		Sedang (30 -60)	-	0,00%
		Rendah (< 30)	-	0,00%
Jumlah		-	22	100%

Dari tabel 4.5, dapat diketahui bahwa nilai tes akhir siswa mengalami peningkatan dan masuk dalam kategori tinggi, yaitu sebesar 100% hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan yang sangat signifikan dalam hal hasil belajar. Semula hasil siswa hanya masuk dalam kategori rendah dan sedang, bahkan tidak ada yang masuk dalam kategori tinggi, akan tetapi setelah menerima pelajaran alat peraga sederhana, hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat. Bahkan tidak terdapat lagi siswa yang masuk dalam kategori sedang dan rendah. Hal ini mengidentifikasikan bahwa dengan menggunakan kelompok kerja akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa karena model pembelajaran tersebut mampu memposisikan kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, sehingga siswa merasa nyaman dalam mengikuti pembelajaran dan tentunya berdampak dari hasil belajar yang dicapai.

C. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan dari ketiga pertemuan, maka diperoleh hal-hal sebagai berikut:

- a. Hasil Pembelajaran pada pertemuan ketiga ini ternyata jauh lebih baik dari sebelumnya, siswa menjadi semakin aktif dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Secara keseluruhan, data hasil evaluasi pada siklus II menyatakan bahwa pembelajaran pada siklus ini dapat dikatakan berhasil dan telah memenuhi kriteria keberhasilan tindakan hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes awal dan tes akhir (dapat dilihat di lampiran). Dimana tahap penguasaan materi oleh siswa telah mencapai hasil maksimum. Hal ini juga

mengidintikasikan bahwa pemahaman siswa terhadap materi bahasa Arab sudah jauh lebih baik. Sehingga dirasa tidak perlu melaksanakan pembelajaran pada siklus berikutnya. Dan waktu yang ada dapat terorganisir dengan baik pula.